



Pengaruh Daya Saing dan Manajemen Strategi Mutu Terhadap Kualitas Lulusan Taruna AAL

The Influence of Competitiveness and Quality Strategy Management on the Quality of AAL Cadet Graduates

Asep Iwa Soemantri^{1*}, Muhammad Ali², Endi Supardi², Agus Setyo Mutohar³

¹ Universitas Pertahanan, Kawasan IPSC Sentul, Sukahati, Kec. Citeureup, Bogor, Jawa Barat, 16810, Indonesia

² Akademi Angkatan Laut, Jl. Bumimoro Morokrembangan, Surabaya, Jawa Timur, 60178, Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55183, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: iwasoemantrijn01@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze the influence of competitiveness and quality strategy management on the quality of cadet graduates. The population in the study is cadets who are still active in AAL, and the sample in the study is 42 cadets in the third and fourth semesters. The tool used in data analysis is SEM-PLS analysis with the help of the Smart PLS 3.0 program. The results of this study show that competitiveness has a significant effect on the quality of cadets. Meanwhile, quality strategy management does not have a significant effect on the quality of cadets. The results obtained with an R square value of 0.784 show that the ability of the competitiveness variable (DS) and quality strategy management (MSM) in explaining the quality of cadet graduates (KLT) obtained a result of 78.4% and the remaining 21.6% was influenced by other variables outside the variables studied.

Keywords: Competitiveness, Quality Strategy Management, and Quality of Cadet Graduates.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh daya saing dan manajemen strategi mutu terhadap kualitas lulusan Taruna. Populasi dalam penelitian adalah taruna yang masih aktif di AAL dan sampel dalam penelitian berjumlah 42 taruna semester tiga dan empat. Alat yang digunakan dalam analisis data dengan yaitu dengan analisis SEM-PLS dengan bantuan program Smart PLS 3.0. Hasil penelitian ini bahwa daya saing berpengaruh signifikan terhadap kualitas lulusan Taruna. Sedangkan manajemen strategi mutu tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas lulusan Taruna. Hasil yang diperoleh nilai R square sebesar 0,784 ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel daya saing (DS) dan manajemen strategi mutu (MSM) dalam menjelaskan kualitas lulusan taruna (KLT) memperoleh hasil sebesar 78,4% serta sisanya sebesar 21,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variable yang diteliti.

Kata Kunci : Daya saing, Manajemen Strategi Mutu, dan Kualitas lulusan taruna.

1. Pendahuluan

Peserta didik akan sangat berbangga jika memiliki institusi atau Lembaga Pendidikan Militer yang diakui di masyarakat sebagai Perguruan Tinggi Kedinasan Kementerian Lembaga dengan standarisasi Unggul. Institusi Akademi Angkatan Laut dibangun beberapa puluh tahun untuk menjadi terkenal dan diakui oleh masyarakat baik nasional maupun Internasional. Perjuangan dan kerja keras yang dilakukan oleh tim penjamin mutu dan civitas akademik akan

membuahkan hasil yaitu kinerja institusi. Institusi atau sekolah menjadi dikenal masyarakat dan diakui eksistennya di tengah-tengah banyak perguruan tinggi kementerian lain (PTKL) yang bersifat kedinasan.

Sekolah atau institusi kedinasan khususnya bidang militer yang maju dan berkembang serta diakui oleh masyarakat menjadi tujuan para orang tua untuk menyekolahkan putra-putrinya. Pada sekolah kedinasan dibawah kementerian lembaga akan lebih menarik lagi bagi orangtua karena biayanya semua proses pendidikan gratis ditanggung pemerintah dan masa depan yang sudah langsung kerja, dibandingkan dengan sekolah atau institusi diluar kedinasan. Salah satu sekolah kedinasan yaitu Akademi TNI Angkatan Laut yang ada di Surabaya.

Akademi TNI Angkatan Laut menjadi sekolah ikatan dinas yang bersifat Boarding School yang ada untuk merekrut taruna yang akan didik menjadi Prajurit Jalasena. Perekrutan dilakukan secara transparan dan tidak dipungut biaya. Setelah masuk menjadi taruna maka akan didik selama 4 tahun. Selama masa pendidikan di AAL perwira dilarang menikah serta calon kadet dapat berasal dari SMA atau MA. Akademi TNI Angkatan Laut merupakan sekolah kedinasan yang berada dibawah TNI Angkatan Laut dengan Gelar yang diperoleh setelah lulus kadet AAL adalah Sarjana Terapan Pertahanan (S.ST.Han), AAL dipimpin oleh seorang Gubernur dengan pangkat Perwira Tinggi Bintang Dua dan bertindak sebagai Direktur Politeknik Angkatan Laut.

Untuk menjaga eksistensi Akademi TNI Angkatan Laut dengan menerapkan berbagai strategi untuk menjadi institusi yang tetap unggul yaitu dengan menerapkan strategi manajemen mutu pendidikan. Mutu pendidikan akan sangat menentukan mutu lulusan, semakin institusi bermutu maka akan semakin menjamin kualitas lulusannya. Seseorang mendapatkan berbagai macam pengetahuan dan kecakapan hidup merupakan hasil adanya pengeruh efek Pendidikan ((Nurrohma, R. I., & Adistana, 2021). Faktor pendidikan sangat menentukan mutu lulusan. Mekanisme manajemen Pendidikan mulai dari input-proses dan ouput terhadap pegajaran, pelatihan dan pengasuhan sesuai dengan kualifikasi dari masing-masing tenaga pendidik sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidik. Evaluasi sangat diperlukan untuk mengetahui perkembangan tenaga pendidik apakah sudah sesuai dengan harapan atau bahkan masih jauh dari harapan. Lembaga penjaminan mutu (LPM) bertugas untuk mengevaluasi manajemen proses tatakelola pendidikan dan selama proses belajar akan dilakukan supervisi akademik.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan menjadi komitmen utama lembaga atau institusi TNI Angkatan Laut yaitu Akademi Angkatan Laut (AAL). AAL sebagai wadah yang menghasilkan taruna-taruna yang menghasilkan taruna yang berintegritas dan loyalitas yang tinggi bagi bangsa dan negara. Untuk mendukung upaya tersebut maka diperlukan adanya manajemen strategik yaitu suatu pengelolaan satuan pendidikan tinggi militer yang mengutamakan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) sebagai fondasi Formulasi (Soemantri, 2021)(Fodzi, 2019). Dengan mengacu pada manajemen strategik maka AAL akan memiliki daya saing pendidikan sehingga lebih tinggi dari kompetitornya dan memiliki kekuatan dan lebih unggul dari kompetitornya. Adanya perubahan menjadi lebih baik mulai dari pengetahuan, sikap dan ketrampilan akan berakibat terhadap ouput kinerja yang lebih cepat dan benar dan memperkuat posisi pasar dari pesaing atau kompetitor serta menciptakan hubungan dengan lingkungan sehingga mampu

meningkatkan kinerja secara berkelanjutan disebut daya saing. Satu bidang tertentu mempunyai keunggulan dibandingkan dengan kompetitornya yang tidak memiliki daya saing merupakan potensi daya saing. Frinces (2011:57) adanya berbagai keunggulan yang dimiliki berupa organisasi, produk maupun jasa dan memiliki nilai yang lebih tinggi.

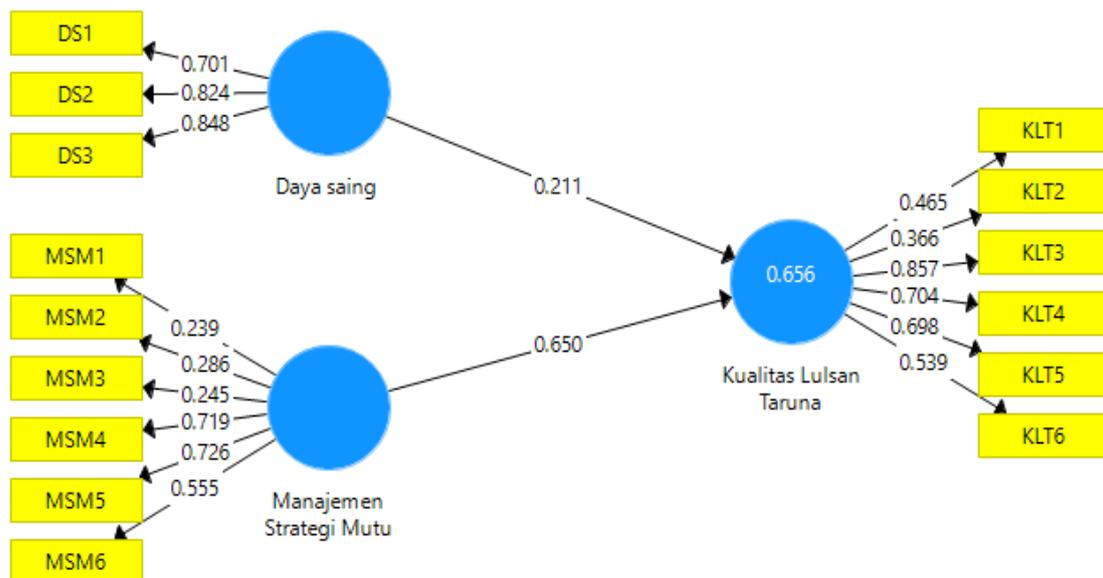
Tuntutan terhadap peningkatan peran lembaga pendidikan guna menghasilkan lulusan sesuai kebutuhan sumber daya manusia yang sesuai dengan kompetensi prajurit jalasena, sehingga memiliki kemampuan untuk selalu mengimplementasikan kemampuannya dalam menjaga negara dalam bentuk bertanggungjawab dalam mempertahankan setiap jengkal wilayah negara kedaulatan Republik Indonesia khususnya kedaulatan perspektif maritim, tugas dan tanggung jawab prajurit jalasena sebagai bukti kemampuan dan kompetensi prajurit yang harus dilakukan untuk menjawab tantangan kedepan yang semakin kompleks

2. Metode

Berbasis penelitian kuantitatif dengan menggunakan beberapa hipotesis, dengan tujuan untuk menganalisis hubungan variabel terikat yaitu kualitas lulusan taruna dengan daya saing dan manajemen strategi mutu. Populasi yang digunakan pada penelitian adalah kadet yang ada di Akademi Angkatan Laut Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah taruna semester 3 dan semester 4 dan masih aktif di AAL Surabaya. Smart PLS sebagai alat untuk menganalisis penelitian ini.

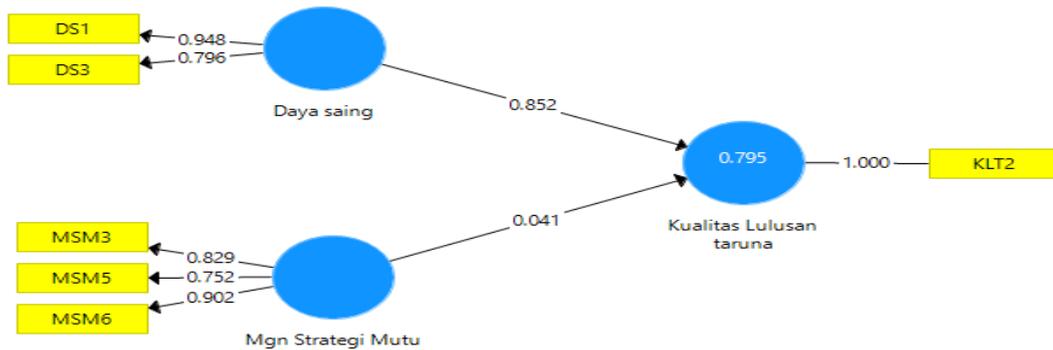
3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji PLS *Outer Model*



Gambar 1. Full Model Jalur Persamaan Struktural (Sebelum Eliminasi)

Mereferensi data hasil analisis menunjukkan bahwa variabel manajemen strategi mutu terdapat 4 indikator yang kurang dari 0,70 meliputi (MSM1), (MSM2), (MSM3) dan (MSM6) bahwa *loading* faktor 0,239, 0,286 0,245 dan 0,555. Variabel kualitas lulusan Taruna (KLT) ada tiga yang kurang dari 0,7 yaitu (KLT1), KLT2) dan (KLT6) yaitu 0,465, 0,366 dan 0,539. Indikator yang kurang dari 0,70 harus dikeluarkan.



Gambar 2. Jalur Persamaan Struktural (Setelah Eliminasi)

a. Uji *convergent validity*

Tabel 1 Hasil uji *convergent validity* (Setelah Eliminasi)

Indikator	DS	MSM	KLT
DS1	0.984		
DS2	0.796		
MSM3		0.829	
MSM4		0.752	
MSM5		0.902	
KLT2			1.000

Variabel daya saing, manajemen strategi mutu dan kualitas lulusan taruna dinyatakan valid, sebab nilai di atas 0,70 seperti tampak pada Tabel 1

b. Uji *Composite Reliability*

Tabel 2 Hasil uji *composite reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Daya saing (DS)	0,867	Reliabel
Manajemen Strategi Mutu (MSM)	0,868	Reliabel
Kualitas Lulusan Taruna (KLT)	1,000	Reliabel

Diperoleh bahwa daya saing, manajemen strategi mutu dan kualitas lulusan taruna dinyatakan reliabel sebab nilai *loading*-nya diatas 0,7 seperti pada Tabel 2.

c. Uji *Cronbachs Alpha*

Tabel 3 Hasil uji *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Daya saing (DS)	0,719	Reliabel
Manajemen Strategi Mutu (MSM)	0,794	Reliabel
Kualitas Lulusan Taruna (KLT)	1,000	Reliabel

Mengacu pada uji *cronbachs alpha* menunjukkan nilai daya saing (DS) sebesar 0,719, Manajemen strategi mutu (MSM) sebesar 0,794 dan kualitas lulusan taruna (KLT) sebesar 1,000, Artinya semua variabel peneliian adalah reliabel.

d. Uji *discriminant validity*

Tabel 4 Nilai Korelasi *Cross Loading*

	Daya Saing	Manajemen Strategi Mutu	Kualitas Lulusan Taruna	Keterangan
DS1	0,948	0,923	0,954	Valid
DS3	0,796	0,767	0,503	Valid
MSM3	0,675	0,829	0,555	Valid
MSM5	0,760	0,752	0,415	Valid
MSM6	0,937	0,902	0,977	Valid
KLT2	0,891	0,868	1,000	Valid

Diperoleh nilai korelasi *loading* indikator daya saing (DS1, dan DS3), manajemen strategi mutu (MSM3, MSM 5 dan MSM 6) dan kualitas lulusan taruna (KLT2) di atas 0,7 seperti tampak pada Tabel 4. Maka setiap variabel penelitian telah memiliki *discriminant validity* yang baik (Ghozali, 2021).

e. Uji *Average Variance Extracted (AVE)*

Tabel 5 Hasil uji *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	AVE	Keterangan
Daya saing	0,875	Valid
Mgn Strategi Mutu	0,869	Valid
Kualitas Lulusan Taruna	1,000	Valid

Diperoleh nilai AVE bahwa secara keseluruhan AVE dinyatakan valid. Variabel daya saing (DS), manajemen Strategi Mutu (MSM) dan kualitas lulusan taruna (KLT) nilai AVE sebesar 0,875; 0,869 dan 1,000.

Hasil Uji PLS *Inner Model*

f. Koefisien R Square (R²)

Tabel 6 Hasil Analisis R Square

Variabel	R-square	R Square Adjusted
Kualitas lulusan taruna	0,795	0,784

Diperoleh nilai *R-square* sebesar 0,795 atau (79,5%) seperti Tabel 7 diatas.. Berarti variabel daya saing dan manajemen strategi mutu mempengaruhi kualitas lulusan taruna ALL menunjukkan model regresi tersebut semakin baik. Nilai *R square adjusted* sebesar 78,4%, dan sisanya sebesar 21,6% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

a. Model Struktural

Tabel 7 Hasil Uji Pengaruh Langsung

Uji hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Daya saing -> Kualitas Lulusan Taruna	0,852	0,809	0,390	2,184	0,029
Mgn Strategi Mutu -> Kualitas Lulusan Taruna	0,041	0,094	0,377	0,108	0,914

b. Daya saing berpengaruh terhadap kualitas lulusan taruna

Nilai original sample estimate adalah Daya saing -> Kualitas Lulusan Taruna adalah sebesar 0,852 yang ditunjukkan dengan nilai t-ststistik 2,184, lebih besar dari t-tabel 0,2573 serta p-value 0,029 lebih kecil dari 0,05. Artinya daya saing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas lulusan taruna. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Karsum, 2020) daya saing mampu meningkatkan mutu lulusan.

c. Manajemen strategi mutu berpengaruh terhadap kualitas lulusan taruna

Nilai original *sample estimate* adalah Manajemen Strategi Mutu -> Kualitas Lulusan Taruna adalah sebesar 0,041 yang menghasilkan nilai t-ststistik 0,108 (<i>t</i>-tabel 0,2573) dan nilai signifikansi 0,914 (>0,05). Artinya strategi manajemen mutu tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas lulusan taruna. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fitrah, 2017) bahwa manajemen strategi mutu tidak berpengaruh signifikan terhadap mutu sekolah (lulusan). Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Murniati & Harun (2015) tidak berpengaruh manajemen strategi tidak mampu meningkatkan kualitas lulusan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Karsum, 2020) bahwa manajemen strategi mampu meningkatkan kualitas lulusan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan PLS dapat dibuat simpulan bahwa Daya saing berpengaruh signifikan terhadap kualitas lulusan taruna dan manajemen strategi mutu tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas lulusan taruna. Hubungan antara daya saing (DS) dan manajemen strategi mutu (MSM) dengan kualitas lulusan taruna adalah sangat kuat, sebab nilai koefisien determinasi sebesar 0,784.

Daftar Rujukan

- Fitrah, M. (2017) 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Penjaminan Mutu Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima* [Preprint].
- Fodzi, M.H.M. (2019) 'The Physical Properties of Disposable Diapers Waste as Partition Wall Panel in Building Material', *Science Proceedings Series*, 1(2), pp. 150–152.
- Ghozali, I. (2021) *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 (3rd ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Karsum (2020) *Implementasi Manajemen Strategis Dan Daya Saing Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah SMK Al Hasra Bojong Sari Depok*. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) AL Hikmah.
- Nurrohma, R. I., & Adistana, G.A. (2021) '. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Media E-Learning Melalui Aplikasi Edmodo pada Mekanika Teknik.', *ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), pp. 1199–1209.
- Soemantri, A.I. (2021) *Implementasi Manajemen Strategik Pembangunan Karakter Pendidikan Akademi TNI Sebagai Upaya Penjaminan Mutu Taruna*,